

Lampiran 1. Ethical clearence

B/25/2020

KEPK-RSDM



**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

**Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi**

**ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK**

Nomor : 1.039 / VIII / HREC / 2020

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bawa usulan penelitian dengan judul

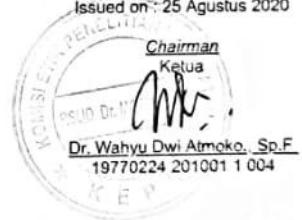
PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN

Principal investigator : Mellia Fajar Puspa Sari Waoma
Peneliti Utama 23175105A

Location of research : Kecamatan Purwodadi
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 25 Agustus 2020



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Farmasi ke Kecamatan Purwodadi



Normor : 132 / H6 - 04 /26.06.2020
 Lamp. : -
 Hal : Penelitian Tugas Akhir

Kepada :
 Yth. Bapak / Ibu Direktur / Kepala / Pimpinan
 Kepala kecamatan Purwodadi Kab.Grobogan
 Grobogan

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	No Telepon
1	Mellia Fajar Puspa Sari Waoma	23175105A	

Untuk keperluan / memperoleh :
 Penelitian Tugas Akhir

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Dermikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Surakarta, 26 Agustus 2020
 Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt.
 NIS. 01200409162098

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Dr. Sutomo No.08 - Telp. (0292) 421193 Purwodadi
 Website : dpmptsp.grobogan.go.id - Email : dpmptsp@grobogan.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/142.1/2020

- I. DASAR :** 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
2. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 59 Tahun 2019 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Pendeklegasian Sebagian Kewenangan Pemrosesan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan.

- II. MENIMBANG :** 1. Situasi dan Kondisi Daerah Kabupaten Grobogan dalam Keadaan aman,dankondusif, sehingga dimungkinkan dapat diselenggarakannya kegiatan Penelitian.
2. Surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Setia Budi Fakultas Farmasi Nomor 132/H6-04/26.08.2020, 26 Agustus 2020 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan, bertindak atas nama Bupati Grobogan menyatakan Tidak Keberatan atas Pelaksanaan Penelitian yang dilakukan oleh :

Nama	:Mellia Fajar Puspasari
Pekerjaan/Sekolah	:Mahasiswa
Alamat	: Jl.Gajah Mada RT.01 RW.20, Purwodadi, Purwodadi, KAB. GROBOGAN
Penanggung Jawab	:Prof. Dr. R.A Oetari, SU., MM., Apt.
Maksud/Tujuan	: Mengadakan Ijin Penelitian Dengan Judul : Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Demam Menggunakan Obat Antipiretik Pada Anak di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan
Lokasi	: Di Kecamatan Purwodadi

IV. Dengan Ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang berakibat melakukan kegiatan pelanggaran terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melaporkan diri atas kedatangannya kepada Ka Dinas/Instansi setempat.
3. Mintaati segala ketentuan dan Peraturan-peraturan yang berlaku serta petunjuk-petunjuk dari Pemerintah yang berwenang.
4. Setelah selesai Pelaksanaan kegiatan dimaksud dalam batas waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan divajibkan menyerahkan hasilnya kepada **Bupati Grobogan Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan**.

V. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku mulai tanggal : **1 September 2020 s/d 10 Oktober 2020**.

Purwodadi, 1 September 2020

A.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN GROBOGAN
KEPALA BIDANG PENGADUAN, PENGAWASAN,
REGULASI, DATA DAN PELAPORAN

SUPRIANTO, S.H., M.M.
NIP. 19660415 199402 1 004

Tembusan dikirim kepada Yth :

1. Bupati Grobogan (sebagai laporan);
2. Sekretaris Daerah Kab. Grobogan (sebagai laporan);
3. Camat Purwodadi Kab. Grobogan;
4. Asli Untuk Yang Bersangkutan.



Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
KECAMATAN PURWODADI
Jl. Letjen. S. Parman No. 40. A Telp : 421022 – 58111 (Kode Pos)
PURWODADI 58111

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/603/IX/2020

I. PERTIMBANGAN

- : 1. Situasi dan Kondisi Wilayah Kecamatan Purwodadi dalam Keadaan aman dan kondusif.
- 2. Diumungkinkan dapat diselenggarakannya kegiatan - kegiatan penelitian dan research / survey, maka perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi research / survey.

II. DASAR

- : 1. Peraturan Bupati no. 25 th. 2009 tentang Pelimpahan sebagaimana kewenangan Pemerintahan oleh Bupati Grobogan Kepada Camat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan untuk melaksanakan sebagaimana urusan Otonomi Daerah.
- 2. Surat dari Dekan Farmasi SETIA BUDI Surakarta No. 070/742.1/2020 perihal permohonan ijin Melaksanakan Penelitian.

III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Camat Purwodadi Kabupaten Grobogan bertindak atas nama Bupati Grobogan Tidak Keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam rangka tugas pembuatan skripsi untuk melengkapi sebagian syarat menyelesaikan Studi Akhir Sarjana Farmasi yang dilakukan oleh :

N a m a	:	MELLIA FAJAR PUSPA SARI
Pekerjaan/Sekolah	:	Mahasiswa
A l a m a t	:	Jl. Gajah Mada Rt.01Rw.20 Kel. Purwodadi Kec. Purwodadi Kab. Grobogan
Penanggungjawab	:	Prof. Dr.R.A Oetari, SU., MM., Apt.
Maksud / tujuan Research	:	Melaksanakan Penelitian , dengan judul :

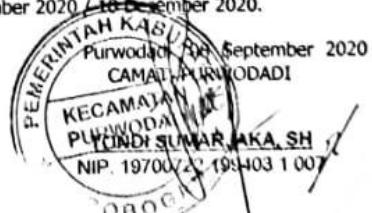
*** PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM MENGGUNAKAN**

OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN *

Lokasi : Kecamatan Purwodadi

IV. Dengan Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang berakibat melakukan kegiatan pelanggaran terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melaporkan diri atas kedatangannya kepada Kepala Dinas / Instansi setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan Peraturan-peraturan yang berlaku serta petunjuk-petunjuk dari Pemerintah yang berwenang.
4. Setelah selesai Pelaksanaan kegiatan dimaksud dalam batas waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada **CAMAT PURWODADI**.
5. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal 08 September 2020 / 10 December 2020.



Tembusan : dikirimkan Kepada Yth :

1. Bupati Grobogan (sebagai laporan).
2. Ka. Bappeda Kab. Grobogan.
3. Ka. Badan Kesbang dan Linsmas Kab. Grobogan.
4. Ka. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Ka. Kecamatan Purwodadi.
6. Kasir Kesra Kec. Purwodadi.
7. Arsip.....

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Responden**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Judul : PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN

Peneliti : Mellia Fajar Puspa Sari Waoma

Nim : 23175105A

Saya bersedia menjadi responden pada penelitian mengenai **PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN** dan Saya telah diberitahukan bahwa penelitian ini tidak merugikan saya dan Hasil kuesioner ini tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan responden

.....

Lampiran 6. Lembar Permohonan**KUESIONER**

PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI
DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI
KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN

Kepada : Responden yang terhormat,

Saya Mellia Fajar PSW selaku mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, memohon partisipasi dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini sebagai salah satu bahan penelitian skripsi saya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi demam menggunakan obat antipiretik pada anak. Jawaban dan respon anda dalam kuesioner ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Hasil kuesioner ini tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapan terimakasih.

Peneliti



Mellia Fajar
PSW

Lampiran 7. Kuesioner

I. DATA DEMOGRAFI

Berilah tanda pada jawaban yang sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

1. Nama :

2. Alamat :

3. Usia :

- a. 18 – 25 tahun
- b. 26 – 30 tahun
- c. 31 – 35 tahun
- d. 36 – 40 tahun

4. Jenis kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

5. Pendidikan terakhir

- a. Tidak tamat SD
- b. Tamat SD
- c. Tamat SMP/MTs/SLTP
- d. SMA/SMK/SLTA
- e. Perguruan tinggi
- f. Lain-lain, sebutkan
.....

6. Pekerjaan

- a. Tidak / belum bekerja
- b. Karyawan
- c. Mahasiswa
- d. Pegawai negeri / swasta

- e. Wiraswasta
- f. Ibu rumah tangga
- g. Lain-lain, sebutkan
.....

II. PENGETAHUAN SWAMEDIKASI

- 1. Apakah benar arti kata “swamedikasi” adalah mengobati penyakit atau gejala dengan menggunakan obat tanpa resep maupun nasihat dokter ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
- 2. Apakah benar swamedikasi memungkinkan masyarakat dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
- 3. Apakah semua obat dapat digunakan dalam melakukan swamedikasi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
- 4. Apakah obat-obat yang memiliki tanda lingkaran warna hijau atau biru pada kemasan adalah obat yang boleh dibeli tanpa resep dokter ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
- 5. Apakah dengan melakukan swamedikasi dapat mempengaruhi empowerment atau mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki masyarakat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
- 6. Apakah kehilangan kesempatan untuk konseling dengan dokter merupakan salah satu keuntungan dari swamedikasi ?
 - a. Ya

- b. Tidak
 - c. Tidak tahu
7. Apakah benar pengertian dari obat yang harus diminum 3 x sehari artinya obat tersebut harus diminum setiap 8 jam ?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
8. Apakah benar Setiap obat memiliki spektrum terapi yang spesifik ?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
9. Apakah benar obat harus diminum tepat waktu ?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
10. Apakah setiap obat harus disimpan dalam kemasan aslinya ?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu

III. PENGETAHUAN DEMAM DAN OBAT ANTIPIRETIK

1. Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk kedalam tubuh ketika suhu meningkat lebih dari 37,5°C
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
2. Demam hanya terjadi apabila tubuh terinfeksi oleh bakteri saja
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
3. Makan seperti biasa dan minum banyak air adalah salah satu tindakan yang

- dapat membantu mengatasi demam
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu
4. Salah satu tindakan untuk pengatasan demam pada anak salah satunya dapat dilakukan dengan cara mengompres menggunakan air es/ alkohol
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu
5. Gejala yang terjadi saat demam adalah kepala, tubuh dan leher terasa panas sedangkan tangan dan kaki dingin
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu
6. Mengukur suhu tubuh tiap 4 jam merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan ketika demam
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu
7. Obat antipiretik adalah obat-obat atau zat-zat yang dapat menurunkan suhu tubuh yang tinggi dan dapat menurunkan suhu badan pada keadaan demam
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu
8. Obat antipiretik efektif menurunkan suhu tubuh, termasuk suhu tubuh orang normal yang tidak mengalami demam
- Ya
 - Tidak
 - Tidak Tahu
9. Obat yang dapat digunakan untuk mengatasi demam pada anak antara lainya adalah paracetamol, asam mefenamat, praxion dan ibuprofen ?
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu

10. Aturan pakai obat paracetamol sirup untuk anak usia 2-5 tahun yang tepat jika perlu sehari diminum sebanyak 1-1 $\frac{1}{2}$ sendok takar 3-4x sehari ?
a. Ya
b. Tidak
c. Tidak Tahu
11. Penggunaan obat ibuprofen dapat diberikan pada anak yang memiliki berat badan kurang dari 7kg ?
a. Ya
b. Tidak
c. Tidak Tahu
12. Penggunaan obat demam harus diminum sampai habis meski demam sudah reda ?
a. Ya
b. Tidak
c. Tidak tahu
13. Demam dapat menyebabkan kematian apabila suhu tubuh lebih dari 43°C ?
a. Ya
b. Tidak
c. Tidak Tahu
14. Salah satu efek samping dari obat penurun panas ibuprofen adalah mual dan muntah ?
a. Ya
b. Tidak
c. Tidak tahu
15. Cara pembuangan obat paracetamol dalam wadah botol dapat dilakukan dengan cara langsung dibuang pada tempat sampah ?
a. Ya
b. Tidak
C. tidak tahu

Lampiran 8. Poster Swamedikasi

SWAMEDIKASI

Menurut WHO, Definisi swamedikasi adalah pemilihan dan penggunaan obat modern, herbal, maupun obat tradisional oleh seorang individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit (WHO, 2010). Swamedikasi berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang sederhana yang dibeli bebas di apotik atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter (Rahardja,2010).



KEUNTUNGAN SWAMEDIKASI

1. Kenyamanan dan kemudahan akses
2. Tanpa biaya periksa/konsultasi
3. Hemat waktu
4. Empowerment/mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat

Pelaksanaan Swamedikasi

Menurut Kemenkes RI tahun 2011, beberapa hal yang penting untuk diketahui masyarakat ketika akan melakukan swamedikasi :

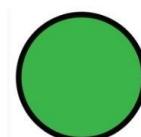
1. Kenali secara akurat gejala penyakit yang dialami.
2. Obat yang digunakan adalah obat yang tergolong sebagai obat bebas, obat bebas terbatas dan obat wajib apotek.
3. Sebelum menggunakan obat, bacalah sifat, cara pemakaian, dan tanggal kadaluarsa obat pada etiket, brosur atau kemasan obat agar penggunaannya tepat dan aman.
4. Untuk menetapkan jenis obat yang dibutuhkan perlu diperhatikan :
 - Pemilihan obat yang sesuai dengan gejala atau keluhan penyakit, kondisi khusus (misalnya hamil, menyusui, lanjut usia dan lain-lain). Pengalaman alergi atau reaksi yang tidak diinginkan terhadap penggunaan obat tertentu.
 - Nama obat, zat berkhasiat, kegunaan, cara pemakaian, efek samping dan interaksi obat yang dapat dibaca pada etiket atau brosur obat.
 - 5. Cara penggunaan obat perlu diperhatikan :
 - Obat tidak untuk digunakan secara terus menerus.
 - Gunakan obat sesuai dengan anjuran yang terteta pada etiket atau brosur obat.
 - Bila obat diminum menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan hentikan penggunaannya dan tanyakan kepada apoteker atau dokter.
 - Hindari penggunaan obat lain, walaupun gejala penyakit sama.
 - Untuk mendapatkan informasi penggunaan obat yang lengkap, tanyakan kepada apoteker.
 - 7. Gunakan obat tepat waktu, sesuai dengan aturan penggunaan, contohnya: Tiga kali sehari berarti obat diminum dengan aturan setiap 8 jam sekali Obat diminum sebelum atau sesudah makan.

KERUGIAN SWAMEDIKASI

1. Diagnosis tidak sesuai
2. Pengobatan tidak sesuai
3. Ada indikasi yang tidak terobati
4. Kehilangan kesempatan untuk konseling dengan dokter

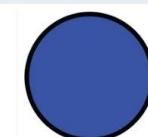
Penggolongan Obat dalam Swamedikasi

Menurut Kemenkes RI tahun 2011 obat dapat dibagi menjadi empat golongan, yang dapat digunakan sebagai pengobatan swamedikasi diantaranya :



Gambar 1. Logo Obat Bebas

1. Obat Bebas.
Obat bebas adalah obat yang dijual bebas dipasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam.



Gambar 2. Logo Obat Bebas Terbatas

2. Obat Bebas Terbatas.
Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam.



Gambar 4. Logo Obat Keras

3. Obat Wajib Apotek.
Obat wajib apotek adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker kepada pasien tanpa resep dokter.

Lampiran 9. Poster Demam

DEMAM

Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh ketika suhu meningkat melebihi suhu tubuh normal (>37,5°C). Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh. Demam terjadi pada suhu > 37,2°C, biasanya disebabkan oleh infeksi (bakteri, virus, jamu atau parasit), penyakit autoimun, keganasan, ataupun obat-obatan (Surinah dalam Hartini, 2015).

HAL YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT DEMAM

Hal yang dapat dilakukan menurut depkes 2006 :

- 1.Istirahat yang cukup
- 2.Minum air yang banyak
- 3.Usahakan makan seperti biasa, meskipun nafsu makan berkurang
- 4.Periksa suhu tubuh setiap 4 jam
- 5.Kompres dengan air hangat
- 6.Hubungi dokter bila suhu sangat tinggi (diatas 38°C), terutama pada anak-anak.

OBAT ANTIPIRETIK

Antipiretik adalah obat-obat atau zat-zat yang dapat menurunkan suhu badan pada keadaan demam. Obat antipiretik adalah obat yang dapat menurunkan suhu tubuh yang tinggi atau hanya menurunkan temperatur tubuh saat panas dan tidak berefektif pada orang normal (Fitrianingsih Dwi, dkk 2009).

OBAT-OBAT ANTIPIRETIK

1Paracetamol

- Kegunaan : menurunkan demam, mengurangi rasa sakit
- Kontra Indikasi : obat demam tidak boleh digunakan pada penderita genggumpi fungsi hati, penderita yang alergi dan pecandu alkohol
- Aturan pakai : Dosis paracetamol untuk dewasa 1 tablet 500 mg sehari 3-4 kali setiap 4-6 jam , anak usia 0-1 tahun ½-1 sendok teh sirup, 3-4 kali setiap 4-6 jam , anak usia 1-5 tahun 1- ½ sendok teh sirup, 3-4 kali sehari setiap 4-6jam, anak usia 6-12 tahun ½ - 1 tabet (250 – 500 mg), 3-4 kali sehari setiap 4-6 jam (Depkes, 2006).

2. Praxion

- Kegunaan : menurunkan demam, meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala dan sakit gigi.
- Aturan pakai : dosis yang digunakan untuk anak Dibawah 1 tahun dosis 60 mg (alat tetes 0,6 ml) 3-4 kali sehari. 1-2 tahun dosis 60-120 mg (alat tetes 0,6 ml-1,2 ml) 3-4 kali sehari atau sesuai petunjuk dokter.



GEJALA DEMAM

Kepala, leher dan tubuh akan terasa panas sedang tangan dan kaki dingin. Mungkin merasa kedinginan dan menggigil bila suhu meningkat dengan cepat. (Depkes,2006)

3. Ibuprofen

- Kegunaan : menekan rasa nyeri dan radang, sakit gigi, sakit kepala, paska operasi, nyeri tulang, nyeri sendi, pegal linu dan terkilir.
- Kontra Indikasi : tidak boleh diberikan pada penderita tukak lambung dan duodenum, penderita alergi pada asetosal dan ibuprofen, penderita polip hidung, dan kehamilan tiga bulan terakhir.
- Efek samping : gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri lambung, ruam kulit, gangguan fungsi hati, sampai dengan reaksi alergi.
- Aturan pakai : Dosis pemakaian ibuprofen untuk dewasa 1 tablet 200Mg 2-4 kali sehari, diminum setelah makan. Anak usia 1-2 tahun ¼ tablet 200 mg 3-4 kali sehari, anak usia 3-7 tahun ½ tablet 500 mg 3-4 kali sehari, anak usia 8-12 tahun 1 tablet 500 mg 3-4 kali sehari dan tidak boleh diberikan untuk anak yang beratnya kurang 7kg. (Depkes, 2006)

4. Asam mefenamat

- Kegunaan : Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubung dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot dan nyeri sesudah operasi.
- Kontra Indikasi : Pasien yang hipersensitif terhadap asam mefenamat, Penderita dengan tukak lambung dan usus, penderita dengan gangguan ginjal berat.
- Aturan pakai : Dosis yang digunakan dan cara pemberian asam mefenamat Pada dewasa dan anak-anak > 14 tahun dosis awal 500 mg, selanjutnya 250 mg setiap 6 jam sesuai kebutuhan.

Gunakan obat seperlunya hanya saat demam dan hentikan pemakaian setelah merasa lebih baik.
Apabila setelah 3 hari demam tidak kunjung turun, segera periksakan kepada Dokter.



Lampiran 10. Video edukasi

Video edukasi swamedikasi :

https://drive.google.com/file/d/1YHrvwmcAK7C19WVc_geAInN887yH_nb/view?usp=sharing

Video edukasi demam dan obat antipiretik :

<https://drive.google.com/file/d/1zWiuELtVnlaE3NfLIjQmzfnn-BX5mnLn/view?usp=sharing>

Lampiran 11. Proses Edukasi

KELOMPOK PERLAKUAN
Ibu Annisah , Ibu Hera Kw, Ibu Vin...

Selamat Malam Bapak dan Ibu sekalian, hari ini saya akan membagikan edukasi berupa poster, silahkan Bapak dan ibu sekalian Baca dan simak posternya. Apabila ada yang kurang jelas, Bapak dan Ibu sekalian dapat bertanya langsung kepada saya melalui grup ini. Mohon maaf apabila ada salah kata maupun kesalahan lainnya dan saya ucapan Terimakasih atas partisipasinya

18.30 ✓

KELENGKANGAN SWAMEDIKASI

1. Kreativitas/ inovasi dalam pelaksanaan obat
2. Tanda buaya perluas/ kemaslahat
3. Inovasi
4. Empowerment/ mengaktifkan diri dengan masyarakat potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat

Pelaksanaan Swamedikasi

Merupakan kegiatan dilakukan oleh seorang individu untuk mengedukasi penyakit atau gejala penyakit (WHO, 2010). Kegiatan ini dilakukan oleh seorang individu yang tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang penyakit tersebut, tetapi sentiasa dengan obat-obatan yang sederhana yang ada di rumahnya atau di lingkungan sekitarnya untuk memberikan pengobatan.

4. Orang meninggal pada saat yang dilaksanakan pertemuan dengan penyakit dan penyandang penyakit. Karena itu, obat-obatan yang ada di lingkungan sekitar yang diberikan tidak selalu cocok dengan keadaan orang tersebut.

Obat-obatan yang diberikan pada saat yang dilaksanakan pertemuan dengan penyakit dan penyandang penyakit yang ada di lingkungan sekitar yang diberikan tidak selalu cocok dengan keadaan orang tersebut.

Obat-obatan yang diberikan pada saat yang dilaksanakan pertemuan dengan penyakit dan penyandang penyakit yang ada di lingkungan sekitar yang diberikan tidak selalu cocok dengan keadaan orang tersebut.

HAL YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT DEMAM

1. Mengatur suhu tubuh dengan cara membersihkan tubuh dengan air dingin > 37°C. Namun sebaiknya tidak menggunakan air dingin karena dapat menyebabkan demam semakin tinggi.

2. Minum air putih.

3. Minum obat demam.

4. Pakaian harus ketat agar tidak terpanas.

5. Minum obat demam.

OBAT ANTIPIRETIK

Antipiretik adalah obat yang digunakan untuk mengurangi panas tubuh. Obat ini biasanya digunakan untuk mengurangi panas tubuh yang disebabkan oleh infeksi, peradangan, atau gangguan sistem pencernaan. Obat ini juga dapat membantu mengurangi panas tubuh yang disebabkan oleh infeksi, peradangan, atau gangguan sistem pencernaan. Obat ini juga dapat membantu mengurangi panas tubuh yang disebabkan oleh infeksi, peradangan, atau gangguan sistem pencernaan.

GEJALA DEMAM

Ketika seseorang mengalami demam, ia akan merasa panas dan merasa lemas. Demam juga dapat menyebabkan sakit kepala, sakit gigi, dan sakit perut. Demam juga dapat menyebabkan sakit kepala, sakit gigi, dan sakit perut.

Aturan minum obat

1. Aturan minum obat:

- 1x sehari artinya diminum setiap 24 jam sekali
- 2x sehari artinya diminum setiap 12 jam sekali
- 3x sehari artinya diminum setiap 8 jam sekali
- 4x sehari artinya diminum setiap 6 jam sekali

untuk aturan minum obat :

- 1x sehari artinya diminum setiap 24 jam sekali
- 2x sehari artinya diminum setiap 12 jam sekali
- 3x sehari artinya diminum setiap 8 jam sekali
- 4x sehari artinya diminum setiap 6 jam sekali

19.26 ✓

kemudian untuk aturan membuang obat yang benar :

1. Hilangkan semua informasi yang ada pada obat yang akan dibuang dan keluaran obat dari bungkusnya.
2. Untuk obat berbentuk sirup, dapat dibuang dengan cara dituang langsung ke dalam saluran pembuangan air.
3. Untuk obat berbentuk tablet dan kapsul, hancurkan obat, dan campur dengan air, tanah, atau bahan lain yang tidak diinginkan, kemudian taruh ke dalam wadah atau plastik tertutup.
4. Buang ke tempat sampah.

20.01 ✓

Apabila ada yang kurang jelas, Bapak dan ibu sekalian dapat bertanya langsung kepada saya melalui grup ini. Mohon maaf apabila ada salah kata maupun kesalahan lainnya dan saya ucapan Terimakasih atas partisipasinya

Bu Tika Rt 4
Baik mbak 20.45

Nggih bu 20.45 ✓

Ketik pesan

Lampiran 12. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner

1. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner bagian kedua

a. Uji validitas

Hipotesis :

H_0 = tidak ada hubungan antara soal 1 – soal 10 dengan variabel total

H_1 = ada hubungan antara soal 1 – soal 10 dengan variabel total

Cara pengambilan keputusan :

Jika r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $<$ r tabel = H_0 diterima dan kuesioner dinyatakan tidak valid

Jika r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r tabel = H_0 ditolak dan kuesioner dinyatakan valid

	swamed ikasi_1	swamed ikasi_2	swamed ikasi_3	swamed ikasi_4	swamed ikasi_5	swamed ikasi_6	swamed ikasi_7	swamed ikasi_8	swamed ikasi_9	swamed ikasi_10	jumlah
Pearson Correlati swamed on ikasi_1	1	0.356	.968**	0.335	1.000**	.968**	0.11	0.11	1.000**	0.193	.838**
Sig. (2-tailed) N		0.053	0	0.071	0	0	0.564	0.564	0	0.307	0
Pearson Correlati swamed on ikasi_2	0.356	1	0.318	.957**	0.356	0.318	.485**	.485**	0.356	0.28	.720**
Sig. (2-tailed) N		0.053		0.087	0	0.053	0.087	0.007	0.007	0.053	0
Pearson Correlati swamed on ikasi_3	.968**	0.318	1	0.297	.968**	1.000**	0.06	0.06	.968**	0.209	.809**
Sig. (2-tailed) N		0	0.087		0.111	0	0	0.752	0.752	0	0.267
Pearson Correlati swamed on ikasi_4	0.335	.957**	0.297	1	0.335	0.297	.507**	.507**	0.335	0.276	.711**
Sig. (2-tailed) N		0.071	0	0.111		0.071	0.111	0.004	0.004	0.071	0
Pearson Correlati swamed on ikasi_5	1.000**	0.356	.968**	0.335	1	.968**	0.11	0.11	1.000**	0.193	.838**
Sig. (2-tailed) N		0	0.053	0	0.071		0	0.564	0.564	0	0.307
Pearson Correlati swamed on ikasi_6	.968**	0.318	1.000**	0.297	.968**	1	0.06	0.06	.968**	0.209	.809**
Sig. (2-tailed) N		0	0.087	0	0.111	0	0.752	0.752	0	0.267	0
Pearson Correlati swamed on ikasi_7	0.11	.485**	0.06	.507**	0.11	0.06	1	1.000**	0.11	0.17	.535**
Sig. (2-tailed) N		0.564	0.007	0.752	0.004	0.564	0.752		0.564	0.37	0.002
Pearson Correlati swamed on ikasi_8	0.11	.485**	0.06	.507**	0.11	0.06	1.000**	1	0.11	0.17	.535**
Sig. (2-tailed) N		0.564	0.007	0.752	0.004	0.564	0.752	0	0.564	0.37	0.002
Pearson Correlati swamed on ikasi_9	1.000**	0.356	.968**	0.335	1.000**	.968**	0.11	0.11	1	0.193	.838**
Sig. (2-tailed) N		0	0.053	0	0.071	0	0.564	0.564		0.307	0
Pearson Correlati swamed on ikasi_10	0.193	0.28	0.209	0.276	0.193	0.209	0.17	0.17	0.193	1	.409*
Sig. (2-tailed) N		0.307	0.134	0.267	0.141	0.307	0.267	0.37	0.37	0.307	0.025
jumlah	.838**	.720**	.809**	.711**	.838**	.809**	.535**	.535**	.838**	.409*	1
	0	0	0	0	0	0	0.002	0.002	0	0.025	
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan : keseluruhan butir soal memiliki nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel, dengan demikian kuesioner bagian kedua ini dapat dinyatakan valid

b. Uji reliabilitas

Cara pengambilan keputusan :

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600 maka kuesioner dinyatakan reliabel
Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,600 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Keterangan : nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,885 > 0,600 maka kuesioner bagian ketiga dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner bagian ketiga

a. Uji validitas Hipotesis :

H_0 = tidak ada hubungan antara soal 1 – soal 15 dengan variabel total

H_1 = ada hubungan antara soal 1 – soal 15 dengan variabel total

Cara pengambilan keputusan :

Jika r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) < r tabel = H_0

diterima dan kuesioner dinyatakan tidak valid

Jika r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel = H_0

ditolak dan kuesioner dinyatakan valid

	m_10	Sig. (2-	0.44	0.06	0.15	0.1	0.44	0.3	0.15	0.15	0.1	0.44	0.1	0.06	0.1	0.06	0.02
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pear son	1.000 **	0.33	0.13	.446*	1.000 **	0.27	0.13	0.13	.446*	0.15	1	.446*	0.33	.446*	0.33	.641**
dema	Corre																
m_11	Sig. (2-	0	0.08	0.51	0.01	0	0.15	0.51	0.51	0.01	0.44	0.01	0.08	0.01	0.08	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pear son	.446*	.906**	0.18	1.000 **	.446*	.417*	0.18	0.18	1.000 **	0.31	.446*	1	.906**	1.000 **	.906**	.849**
dema	Corre																
m_12	Sig. (2-	0.01	0	0.34	0	0.01	0.02	0.34	0.34	0	0.1	0.01	0	0	0	0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pear son	0.33	1.000 **	0.29	.906**	0.33	.375*	0.29	0.29	.906**	0.34	0.33	.906**	1	.906**	1.000 **	.831**
dema	Corre																
m_13	Sig. (2-	0.08	0	0.12	0	0.08	0.04	0.12	0.12	0	0.06	0.08	0	0	0	0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pear son	.446*	.906**	0.18	1.000 **	.446*	.417*	0.18	0.18	1.000 **	0.31	.446*	1.000 **	.906**	1	.906**	.849**
dema	Corre																
m_14	Sig. (2-	0.01	0	0.34	0	0.01	0.02	0.34	0.34	0	0.1	0.01	0	0	0	0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pear son	0.33	1.000 **	0.29	.906**	0.33	.375*	0.29	0.29	.906**	0.34	0.33	.906**	1.000 **	.906**	1	.831**
dema	Corre																
m_15	Sig. (2-	0.08	0	0.12	0	0.08	0.04	0.12	0.12	0	0.06	0.08	0	0	0	0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pear son	.641**	.831**	.584**	.849**	.641**	.703**	.584**	.584**	.849**	.440*	.641**	.849**	.831**	.849**	.831**	1
jumla	Corre																
h	Sig. (2-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.02	0	0	0	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan : keseluruhan butir soal memiliki nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel, dengan demikian kuesioner bagian keempat ini dapat dinyatakan valid

b. Uji reliabilitas

Cara pengambilan keputusan :

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600 maka kuesioner dinyatakan reliabel

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,600 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Case Processing Summary

	N	%
Valid Cases	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	15

Keterangan : nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $0,926 > 0,600$ maka kuesioner bagian ketiga dapat dinyatakan reliabel.

Lampiran 13. Hasil uji normalitas dan Uji wilcoxon untuk menyatakan pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan responden

A. Uji normalitas distribusi data (Uji *one sample Kolmogorov-smirnov*)

Hipotesis

H_0 : data terdistribusi normal

H_1 : data tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan

Jika signifikansi (p) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18008755
Most Extreme Differences	Absolute	.267
	Positive	.267
	Negative	-.266
Kolmogorov-Smirnov Z		3.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Keterangan : nilai p adalah $0,001 < 0,050$. Yang menyatakan bahwa data terdistribusi tidak normal, sehingga data tidak bisa diuji menggunakan Uji *two paired test* sehingga digunakan uji Wilcoxon untuk mengolah data.

B. Uji hipotesis dua sisi (two-tailed test)

Hipotesis

H_0 : hasil *pre-test* = hasil *post-test* (tidak ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan)

H_1 : hasil *post-test* \neq hasil *pre-test* (ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan)

Kriteria uji hipotesis :

Jika nilai $p < 0,050$, H_0 ditolak

Jika nilai $p > 0,050$, H_0 diterima.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
perlakuan - kontrol	Negative Ranks	22 ^a	30.64	674.00
	Positive Ranks	99 ^b	67.75	6707.00
	Ties	12 ^c		
Total		133		

- a. perlakuan < kontrol
- b. perlakuan > kontrol
- c. perlakuan = kontrol

Test Statistics^a

	perlakuan - kontrol
Z	-7.807 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Kesimpulan : nilai p adalah $0,001 < 0,050$. Jadi, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang bermakna dari pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan responden tentang swamedikasi demam menggunakan obat antipiretik.

Lampiran 14. Tabel Rekapitulasi data sosiodemografi dan pendahuluan responden

REKAPITULASI DATA SOSIODEMOGRAFI DAN PENDAHULUAN RESPONDEN									
No	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	No	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	1	2	5	3	134	4	2	4	6
2	1	2	5	5	135	2	2	4	2
3	1	1	5	4	136	1	1	4	2
4	3	2	3	6	137	1	1	5	1
5	4	1	5	4	138	3	1	4	2
6	1	2	5	5	139	1	2	4	6
7	2	2	5	4	140	1	2	5	3
8	2	2	5	2	141	2	2	3	6
9	2	1	5	2	142	4	1	4	5
10	1	1	4	5	143	2	1	4	1
11	1	2	4	2	144	3	1	4	4
12	2	2	5	5	145	1	2	5	4
13	1	1	4	3	146	4	1	5	4
14	4	1	5	4	147	1	1	5	1
15	1	2	4	4	148	3	1	3	2
16	1	2	5	3	149	2	1	4	1
17	3	2	4	2	150	3	1	5	5
18	3	2	5	2	151	1	2	5	2
19	3	2	5	4	152	3	1	4	4
20	3	1	4	2	153	3	1	3	2
21	3	2	5	4	154	3	1	4	5
22	2	2	5	2	155	3	1	4	4
23	1	2	4	2	156	3	2	4	6
24	2	2	4	6	157	3	1	3	2
25	1	2	4	2	158	3	1	3	4
26	1	2	5	3	159	3	1	4	5
27	4	2	4	2	160	1	2	4	2
28	3	1	5	5	161	3	1	4	5
29	1	2	4	4	162	3	1	5	4
30	2	1	5	4	163	4	1	4	4
31	1	2	4	4	164	4	1	5	2
32	3	2	4	2	165	3	1	3	5
33	3	1	5	4	166	1	2	4	2
34	1	2	5	3	167	3	2	4	6
35	2	1	5	4	168	3	2	2	6
36	4	2	5	2	169	3	2	4	5
37	4	1	4	2	170	1	1	5	3
38	4	2	5	5	171	1	1	5	3
39	1	1	4	3	172	3	1	4	2
40	1	1	5	2	173	1	1	5	3
41	1	2	5	3	174	4	2	5	5
42	2	1	5	2	175	2	2	5	4
43	3	1	4	2	176	4	1	5	4
44	1	2	5	3	177	3	2	4	4
45	1	2	5	3	178	1	2	5	3
46	2	2	4	2	179	1	1	5	3
47	1	2	5	2	180	1	1	5	3
48	2	2	5	4	181	2	2	5	5
49	3	2	3	2	182	1	1	5	3
50	2	2	4	2	183	1	1	4	2
51	2	2	4	2	184	1	1	5	3
52	1	2	5	5	185	4	2	4	2
53	3	2	5	4	186	4	2	4	5
54	2	2	4	2	187	1	1	5	3
55	3	1	5	4	188	1	2	5	3
56	3	1	5	4	189	2	1	5	4
57	2	2	3	5	190	1	2	5	3
58	4	2	4	6	191	3	2	4	2
59	3	1	3	5	192	1	1	5	3
60	4	2	4	6	193	4	2	3	6
61	3	1	4	5	194	2	1	4	3
62	1	1	4	2	195	1	2	5	3
63	1	1	5	2	196	4	1	4	4
64	3	1	4	5	197	1	2	5	3
65	1	1	5	4	198	3	1	3	2
66	2	1	5	5	199	4	1	5	4
67	1	1	4	2	200	3	1	4	5
68	1	1	4	2	201	1	1	5	3
69	3	2	5	4	202	3	2	4	6
70	4	1	5	4	203	1	2	5	3

71	4	2	5	2	204	4	1	5	4
72	3	1	4	2	205	1	1	5	3
73	4	1	4	2	206	1	1	5	3
74	4	1	5	2	207	3	2	5	4
75	4	1	4	2	208	4	1	2	6
76	3	1	4	4	209	3	2	3	2
77	4	1	4	4	210	1	2	5	3
78	4	1	4	2	211	1	2	5	3
79	4	2	4	5	212	3	1	4	4
80	4	1	4	3	213	1	2	5	3
81	3	2	4	4	214	1	1	5	3
82	3	2	3	6	215	4	2	4	5
83	4	1	4	2	216	4	1	4	5
84	4	2	5	2	217	3	1	4	5
85	4	2	5	2	218	3	2	4	5
86	4	1	5	2	219	4	2	3	5
87	4	1	5	2	220	4	2	4	5
88	4	2	4	6	221	2	1	3	2
89	4	2	5	4	222	3	1	5	2
90	2	1	4	2	223	3	1	3	2
91	4	2	4	2	224	3	1	3	2
92	4	2	4	6	225	2	2	4	5
93	4	1	5	4	226	4	1	3	5
94	3	2	4	5	227	2	1	4	5
95	4	2	4	6	228	3	2	2	6
96	1	2	4	2	229	4	1	3	5
97	4	1	3	5	230	3	1	3	5
98	3	2	5	4	231	3	2	3	5
99	3	2	3	2	232	4	2	4	5
100	4	2	4	4	233	1	2	5	3
101	3	2	4	5	234	1	1	5	3
102	3	2	4	4	235	3	2	3	6
103	4	1	5	2	236	1	2	5	3
104	4	1	5	4	237	3	2	4	5
105	3	2	4	6	238	4	2	4	6
106	4	2	3	6	239	1	2	5	3
107	2	2	4	2	240	4	1	4	2
108	4	2	2	6	241	2	2	5	4
109	3	2	1	6	242	1	2	3	6
110	3	1	4	2	243	2	1	5	4
111	3	1	2	1	244	3	1	3	5
112	4	2	3	6	245	2	1	3	2
113	4	1	5	4	246	3	1	5	4
114	1	1	4	1	247	2	2	5	5
115	2	2	3	6	248	3	1	4	2
116	4	2	4	4	249	1	1	5	3
117	4	2	3	6	250	2	1	3	2
118	3	2	4	6	251	1	1	5	3
119	4	1	3	2	252	4	1	4	2
120	3	1	5	4	253	1	1	5	3
121	3	2	4	6	254	1	1	5	3
122	3	1	5	4	255	3	2	3	6
123	3	1	3	2	256	2	2	5	2
124	2	1	5	3	257	4	1	5	2
125	3	1	5	5	258	4	1	4	5
126	2	1	5	2	259	2	1	5	2
127	2	1	5	5	260	4	2	3	5
128	1	2	4	6	261	2	2	5	4
129	3	2	5	4	262	4	2	5	4
130	1	1	4	3	263	3	1	5	3
131	2	1	5	2	264	4	2	2	5
132	2	1	5	4	265	4	1	5	5
133	1	2	5	5	266	4	2	5	5

Keterangan :

Usia
 1 = 18 – 25 tahun
 2 = 26 – 30 tahun
 3 = 31 – 35 tahun
 4 = 36 – 40 tahun

Jenis kelamin
 1 = laki-laki
 2= perempuan

Pendidikan terakhir
 1 = tidak tamat SD
 2 = Tamat SD
 3 = Tamat SMP/MTs/SLTP
 4 = Tamat SMA/SMK/SLTA
 5 = Perguruan tinggi

Pekerjaan
 1 = tidak/belum bekerja
 2 = karyawan
 3 = mahasiswa
 4 = pegawai negeri/swasta
 5 = wiraswasta
 6 = ibu rumah tangga

